

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah atau madrasah merupakan sebuah lembaga yang keberadaannya menjadi bagian dari sistem sosial Negara yang bertujuan untuk mencetak manusia yang mandiri dengan kata lain manusia yang cakap, demokratis, bertanggung jawab, sehat dan yang paling penting adalah memiliki pengetahuan serta keterampilan. Agara tujuan dapat dicapai maka dibutuhkan kurikulum yang kuat dari segi sarana dan prasarana yang mendukung. Semakin lengkap dan memadai sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah atau madrasah akan mempermudah guru selaku pendidik dalam menjalankan tugasnya. Bagi guru akan terbantu dengan dukungan sarana dan prasarana sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih bervariasi, menarik dan bermakna. Oleh karena itu sekolah berkewajiban sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk mengelola, menjaga dan memelihara sarana dan prasarannya.¹ Sarana prasarana pendidikan yang baik akan menciptakan pendidikan yang bermutu.

Kualitas pendidikan di Indonesia, bila dinilai berdasarkan hasil survei PISA yang menjadi acuan global dalam mengevaluasi mutu pendidikan, menggambarkan posisi yang kurang menggembirakan. Pada survei PISA yang mengukur kemampuan membaca, matematika, dan sains, Indonesia mendapatkan peringkat rendah menurut catatan Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) berdasarkan hasil survei tahun 2018. Negara ini terletak

¹ Mellky Yulius, "Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Sarana Dan

pada peringkat terbawah dalam daftar peringkat PISA. Dalam aspek kemampuan membaca, Indonesia menduduki peringkat 72 dari 77 negara yang disurvei. Sementara dalam bidang matematika, Indonesia berada di peringkat 72 dari 78 negara yang dilibatkan dalam survei. Begitu pula dalam sains, Indonesia menempati peringkat 70 dari 78 negara. Kondisi tersebut menunjukkan tren stagnan dalam pencapaian nilai selama 10-15 tahun terakhir.²

Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu pemerintah merumuskan Standar Nasional Pendidikan (SNP) nomor 4 tahun 2022 yaitu 1) standar kompetensi lulusan, 2) standar isi, 3) standar proses, 4) standar penilaian pendidik, 5) standar kependidikan, 6) standar sarana prasarana, 7) standar pengelolaan, 8) standar pembiayaan.³ Standar tersebut merupakan kunci untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Terkait mengenai mutu pendidikan Bafadal mengemukakan ada lima aspek yang menentukan sekolah atau madrasah itu mempunyai mutu pendidikan, yaitu: 1) kegiatan belajar mengajar 2) manajemen pendidikan yang efektif dan efisien, 3) buku dan sarana belajar yang memadai serta dalam kondisi siap pakai, 4) fisik dan penampilan sekolah yang baik, 5) partisipasi aktif masyarakat atau stake holder.⁴ Dari pemaparan bafadal mengartikan bahwa sarana prasarana merupakan salah satu indikator sekolah itu bermutu. Sekolah atau madrasah yang bermutu adalah sekolah yang menghasilkan output atau lulusan yang berkualitas.

² Siti Alifah, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain," *Cermin Jurnal Penelitian* 5, no. 1 (2021): 114–123.

³ "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan."

⁴ Moh. Munir and Karwanto, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 12 Surabaya," *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2014): 134–140.

Untuk menciptakan lulusan yang berkualitas maka diperlukan pengelolaan disetiap liding pada lembaga pendidikan salah satunya adalah sarana prasarananya. Sarana pendidikan pada dasarnya mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang dalam proses pendidikan. Sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan.⁵ Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan upaya yang mendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan pemanfaatan fasilitas pendidikan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Sekolah atau madrasah negeri mempunyai hak istimewa dari pemerintah terkait pengadaan sarana dan prasarana dibandingkan sekolah swasta. Hak tersebut berupa pendanaan yang sepenuhnya dari pemerintah.⁶ Hal tersebut bukan berarti sekolah atau madrasah swasta tidak dapat pendanaan dari pemerintah. Ada kesamaan hak antara sekolah swasta dan negeri yaitu mendapatkan dana alokasi non fisik yaitu dana BOS. Dana BOS salah satunya diperuntukan untuk biaya pengelolaan sarana dan prasarana seperti biaya perbaikan kecil, rehab dan pembelian alat yang tidak terlalu mahal. Yang menjadi gap atau masalah dalam penelitian ini adalah tidak semua lembaga pendidikan baik swasta maupun negeri yang mempunyai kemampuan dalam mengelola sarana dan prasana pendidikannya. Sehingga banyak sarana prasarana yang mulanya rusak ringan dibiarkan menjadi rusak berat.



⁵ Binti Lutfiah et al., “Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepuasan Cipitas Akademik MI Roudlotul Huda Lampung Tengah,” *Indonesian Journal Of Educational Management and Leadership* 1, no. 1 (2023): 118–134.

⁶ “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan.”

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti MAN 1 Mojokerto mempunyai konsep “MAN 1 Mojokerto bangkit berprestasi” program tersebut berorientasi pada peningkatan mutu. Salah satunya peningkatan mutu melalui sarana prasarana pendidikan. Pengelolaan sarana dan prasarana MAN 1 Mojokerto sudah sangat baik hal ini dibuktikan dengan semua sarana prasarana yang ada di Madrasah terinventarisasi tanpa sedikitpun yang terlewat. Bukan hanya itu MAN 1 Mojokerto juga merapkan prinsip efisiensi dalam pemeliharaan dan pengadaan sarana prasarana tanpa mengurangi fungsi dan nilai. Sarana prasarana dan mutu pendidikan di MAN 1 Mojokerto sangat bersinergi hal ini dibuktikan MAN 1 Mojokerto mengalami peningkatan jumlah siswa yang diterima di PTN dan prestasi bidang akademik. MAN 1 Mojokerto mengalami peningkatan jumlah diterima di PTN yang mulanya di tahun 2019 sebesar 121 siswa ditahun 2021 menjadi 144 siswa sedangkan untuk prestasi akademik MAN 1 Mojokerto di tahun 2021 menjuarai tingkat nasional sebanyak 273 kali bidang sains dan soshum hal ini mengalami peningkatan yaitu di tahun 2022 MAN 1 Mojokerto mendapatkan juara 30 kali bukan hanya itu ditahun 2023 MAN 1 Mojokerto menjadi sekolah atau madrasah yang terbanyak diterima keterima di PTN regional Jawa timur.

Dengan mengacu pada informasi yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merasa sangat tertarik untuk menjalankan penelitian ini di MAN 1 Mojokerto dalam masalah Manajemen Sarana Prasarana dalam peningkatan Mutu Pendidikan meningat semua sekolah atau madrasah baik swasta maupun negeri memiliki perbedaan dalam pengelolaan sarana prasarana. Adapun judul proposal

skripsi peneliti ialah **“Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Studi Kasus di MAN 1 Mojokerto”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana Perencanaan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Mojokerto?
2. Bagaimana Pengadaan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan ialah:

1. Untuk Mendeskripsikan Mengenai Perencanaan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Mojokerto.
2. Untuk mendeskripsikan Mengenai Pengadaan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya keilmuan mengenai manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Bagi Madrasah diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan yang bermanfaat bagi pihak MAN 1 Mojokerto.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat menambah wawasan baru dan mengetahui tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bagi Kampus

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi di bidang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan referensi ataupun rujukan untuk menambah wawasan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

